Journal of Humanities, Social Sciences, And Education (JHUSE)
Vol. 2, No. 9, Nopember 2026 Hlm: 92 – 109
E – ISSN : 3089-7246

Platform Wattpad sebagai Media Pembelajaran Menulis Cerita Pendek untuk Meningkatkan Minat Literasi Siswa

Anita Candra Dewi[1]*
[1] Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Makassar
*Author Correspondence. Email: anitacandradewi@unm.ac.id Phone: +6285146198581

Abstract: *This study examined changes in students' literacy interest after using Wattpad as a medium for short-story writing instruction and described the development of their writing skills. A quantitative approach was employed using a pre-experimental one-group pretest-posttest design. The participants were 28 eighth-grade students from class VIII B at SMP Negeri 21 Makassar, selected through purposive sampling, with all students in the selected class participating. Data were collected using a literacy-interest questionnaire, a short-story writing assessment, observation, and documentation. Data were analyzed descriptively and inferentially using the Shapiro–Wilk test, paired-samples t-test, and N-Gain calculation. The mean literacy-interest score increased from 53.50 to 69.25, with a statistically significant pretest-posttest difference ($t(27) = 21.704$, $p < 0.001$) and an N-Gain of 0.594, categorized as moderate. The mean short-story writing score increased descriptively from 64.50 to 81.33. These findings indicate that Wattpad has potential as a supporting digital medium for literacy learning. However, because the study used a single group without a control group, the observed changes cannot be attributed solely to Wattpad.*

Keywords: *Wattpad; Literacy Interest; Short Story Writing; Digital Learning Media; Junior High School Students.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan mengetahui perubahan minat literasi siswa setelah menggunakan platform Wattpad sebagai media pembelajaran menulis cerita pendek serta mendeskripsikan perkembangan keterampilan menulis siswa. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pre-experimental one-group pretest-posttest. Subjek penelitian adalah 28 siswa kelas VIII B SMP Negeri 21 Makassar yang dipilih secara purposive, dengan melibatkan seluruh siswa dalam kelas tersebut. Data dikumpulkan melalui angket minat literasi, penilaian keterampilan menulis cerita pendek, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara deskriptif dan inferensial menggunakan uji Shapiro–Wilk, paired-samples t-test, serta perhitungan N-Gain. Rata-rata skor minat literasi meningkat dari 53,50 menjadi 69,25, dengan perbedaan pretest-posttest yang signifikan secara statistik ($t(27) = 21,704$; $p < 0,001$) dan N-Gain sebesar 0,594 dalam kategori sedang. Rata-rata skor keterampilan menulis cerita pendek meningkat secara deskriptif dari 64,50 menjadi 81,33. Temuan ini menunjukkan potensi Wattpad sebagai media pendukung pembelajaran literasi digital. Namun, karena penelitian menggunakan satu kelompok tanpa kelompok kontrol, perubahan yang diamati belum dapat diatribusikan semata-mata kepada penggunaan Wattpad.

Kata Kunci: Wattpad; Minat Literasi; Menulis Cerita Pendek; Media Pembelajaran Digital; Siswa SMP.

1. PENDAHULUAN

Literasi merupakan kompetensi fundamental dalam pendidikan abad ke-21 yang tidak hanya mencakup kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga mengembangkan kreativitas, berpikir kritis, serta kemampuan mengomunikasikan gagasan secara sistematis. Perkembangan teknologi digital telah mengubah pola interaksi peserta didik dengan sumber bacaan dan aktivitas kepenulisan, sehingga pembelajaran literasi perlu beradaptasi dengan karakteristik generasi digital. Pemanfaatan platform digital dalam pembelajaran sastra berpotensi menciptakan pengalaman literasi yang lebih partisipatif dan menarik (Al Falaq et al., 2021; Putri & Nasrullah, 2023).

Perkembangan platform digital menghadirkan Wattpad sebagai ruang literasi daring yang memungkinkan pengguna membaca, menulis, memublikasikan, serta memberikan tanggapan terhadap karya sastra. Karakteristik tersebut menjadikan Wattpad berpotensi dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang menghubungkan aktivitas membaca dengan produksi tulisan kreatif. Puspitasari dan Hasanudin (2023) mengidentifikasi potensi Wattpad dalam memperkuat literasi baca-tulis melalui aktivitas membaca dan publikasi karya, sedangkan Anjani dan Fathurrahman (2025) menunjukkan kontribusinya terhadap peningkatan minat membaca melalui aksesibilitas dan interaktivitas platform digital.

Secara konseptual, pembelajaran menulis cerita pendek merupakan proses kreatif yang melibatkan pengembangan ide, pengorganisasian alur, penokohan, latar, konflik, dan penggunaan bahasa secara ekspresif. Keberhasilan pembelajaran tersebut memerlukan media yang mampu memberikan inspirasi sekaligus ruang eksplorasi bagi peserta didik. Dewi (2025) menjelaskan bahwa penggunaan media visual dapat menstimulasi imajinasi, motivasi, dan keterlibatan siswa dalam aktivitas menulis. Sejalan dengan itu, Indriani et al. (2022) mengidentifikasi Wattpad sebagai media pendukung pengembangan kreativitas dan keterampilan menulis cerita pendek.

Secara empiris, sejumlah penelitian memperlihatkan bahwa penggunaan Wattpad memiliki kontribusi terhadap aktivitas membaca dan keterampilan menulis peserta didik. Wulansari (2026) menemukan bahwa penggunaan Wattpad dalam pembelajaran digital menghasilkan kemampuan menulis cerpen yang lebih baik dibandingkan pembelajaran konvensional. Sementara itu, Said et al. (2023) menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menulis teks cerita pendek setelah

penggunaan aplikasi Wattpad pada siswa sekolah menengah kejuruan. Temuan tersebut memperlihatkan relevansi platform digital dalam mendukung pembelajaran menulis kreatif berbasis teknologi.

Meskipun demikian, pembelajaran menulis cerita pendek masih menghadapi persoalan berupa keterbatasan pengembangan ide, rendahnya kepercayaan diri, kurangnya motivasi membaca, serta pembelajaran yang cenderung berorientasi pada hasil tulisan dibandingkan proses kreatif. Dewi et al. (2023) menekankan pentingnya strategi pembelajaran yang sistematis untuk meningkatkan keterampilan menulis dan komunikasi tertulis. Agustina dan Hidayat (2023) juga mengidentifikasi bahwa keterbatasan kosakata serta kesulitan menemukan inspirasi dapat menghambat motivasi siswa dalam menulis teks naratif.

Penelitian terdahulu telah mengkaji keterkaitan literasi, keterampilan menulis, dan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Saputra (2026) mengungkapkan hubungan positif dan signifikan antara literasi kritis dan keterampilan menulis siswa sekolah dasar, sedangkan Syindi et al. (2025) membahas kontribusi gerakan literasi sekolah terhadap penguatan karakter. Kajian mengenai Wattpad juga telah menunjukkan potensinya dalam mendukung keterampilan menulis cerita pendek (Indriani et al., 2022; Said et al., 2023; Nova & Febria, 2025). Meskipun demikian, penelitian-penelitian tersebut belum secara bersamaan menempatkan minat literasi dan keterampilan menulis cerita pendek sebagai dua capaian yang diamati dalam penerapan Wattpad pada konteks siswa kelas VIII SMP Negeri 21 Makassar.

Dengan demikian, kesenjangan penelitian terletak pada perlunya kajian yang mengamati perubahan minat literasi sekaligus perkembangan keterampilan menulis cerita pendek melalui penggunaan Wattpad dalam satu rangkaian pembelajaran. Kebaruan penelitian ini terletak pada pengintegrasian kedua aspek tersebut, yaitu minat literasi yang mencakup ketertarikan membaca, ketertarikan menulis, perhatian terhadap kegiatan literasi, dan keterlibatan dalam literasi digital, serta keterampilan menghasilkan cerita pendek. Kebaruan ini bersifat kontekstual dan integratif, bukan klaim bahwa Wattpad belum pernah digunakan dalam pembelajaran menulis.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perubahan minat literasi siswa setelah mengikuti pembelajaran menulis cerita pendek dengan menggunakan Wattpad serta mendeskripsikan perkembangan keterampilan menulis cerita pendek siswa. Hasil penelitian diharapkan memberikan

informasi empiris mengenai potensi Wattpad sebagai media pendukung pembelajaran literasi digital, dengan tetap mempertimbangkan keterbatasan desain penelitian yang tidak menggunakan kelompok kontrol.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pre-experimental melalui desain one-group pretest-posttest. Desain ini digunakan untuk mengamati perubahan skor minat literasi dan keterampilan menulis cerita pendek pada kelompok siswa yang sama sebelum dan sesudah pembelajaran menggunakan Wattpad. Pengukuran awal (pretest) dilakukan sebelum perlakuan, kemudian siswa mengikuti pembelajaran menulis cerita pendek dengan memanfaatkan Wattpad, dan selanjutnya diberikan pengukuran akhir (posttest). Karena penelitian tidak melibatkan kelompok kontrol maupun pengacakan subjek, perubahan skor ditafsirkan sebagai perubahan yang terjadi setelah perlakuan, bukan sebagai bukti kausal yang memastikan bahwa perubahan hanya disebabkan oleh Wattpad.

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 21 Makassar, Sulawesi Selatan, pada bulan Mei sampai Juni 2026. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII yang terdiri atas tujuh kelas dengan jumlah keseluruhan 194 siswa. Sampel penelitian berjumlah 28 siswa dari kelas VIII B yang ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan pertimbangan kesesuaian kelas dengan tujuan penelitian. Seluruh siswa dalam kelas tersebut dilibatkan sebagai subjek penelitian melalui teknik *total sampling*. Subjek penelitian merupakan peserta didik yang mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia dan terlibat dalam kegiatan pembelajaran menulis cerita pendek menggunakan platform Wattpad.

Pengumpulan data dilakukan melalui angket minat literasi, penilaian keterampilan menulis cerita pendek, observasi, dan dokumentasi. Angket minat literasi menggunakan skala Likert empat pilihan dan disusun berdasarkan empat indikator, yaitu ketertarikan membaca, ketertarikan menulis, perhatian terhadap kegiatan literasi, dan keterlibatan dalam aktivitas literasi digital. Setelah uji coba, 20 dari 25 butir dinyatakan valid dan digunakan dalam penelitian. Keterampilan menulis cerita pendek dinilai menggunakan rubrik analitik yang mencakup kesesuaian tema, pengembangan alur, penokohan, penggambaran latar, pengembangan konflik, dan penggunaan bahasa. Data observasi dan dokumentasi digunakan sebagai informasi pendukung pelaksanaan pembelajaran.

Analisis data dilakukan secara deskriptif dan inferensial dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi skor minat literasi sebelum dan sesudah perlakuan. Normalitas diuji menggunakan Shapiro–Wilk terhadap skor selisih pretest dan posttest. Karena skor selisih memenuhi asumsi normalitas, perbedaan skor minat literasi dianalisis menggunakan paired-samples t-test. Peningkatan minat literasi juga dihitung menggunakan N-Gain dengan skor maksimum ideal 80. Hasil keterampilan menulis cerita pendek disajikan secara deskriptif berdasarkan rata-rata skor dan enam aspek penilaian; naskah ini tidak menyajikan hasil uji inferensial untuk keterampilan menulis karena statistik pengujiannya tidak dicantumkan dalam data yang tersedia.

Tahapan penelitian meliputi identifikasi permasalahan, penyusunan dan validasi instrumen, pelaksanaan pretest, penerapan pembelajaran menulis cerita pendek menggunakan Wattpad, pelaksanaan posttest, serta analisis data. Dalam perlakuan, siswa membaca contoh cerita pendek, mengidentifikasi unsur intrinsik, mengembangkan ide, menyusun draf, merevisi, dan memublikasikan karya melalui Wattpad dengan pengawasan guru dan peneliti. Naskah ini tidak merinci jumlah pertemuan dan durasi setiap tahap; informasi tersebut perlu ditambahkan oleh penulis berdasarkan catatan pelaksanaan penelitian agar prosedur dapat direplikasi. Objektivitas dijaga melalui penggunaan instrumen yang sama pada pengukuran awal dan akhir, rubrik penilaian yang konsisten, serta perlindungan identitas responden.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

3.1 Gambaran Umum Subjek Penelitian

Pelaksanaan penelitian diawali dengan pengukuran awal minat literasi siswa sebelum penerapan platform Wattpad. Selanjutnya, siswa mengikuti pembelajaran menulis cerita pendek melalui kegiatan membaca, mengidentifikasi unsur intrinsik, mengembangkan ide, menyusun cerita, dan memublikasikan karya. Setelah seluruh rangkaian perlakuan dilaksanakan, pengukuran akhir diberikan menggunakan instrumen yang sama. Gambaran karakteristik subjek penelitian disajikan untuk menjelaskan konteks pelaksanaan penelitian dan memberikan informasi mengenai jumlah serta karakteristik kelompok yang dianalisis.

Tabel 1. Karakteristik Subjek Penelitian

Karakteristik	Keterangan
Lokasi penelitian	SMP Negeri 21 Makassar
Kelas penelitian	VIII B
Jumlah siswa	28
Waktu penelitian	Mei–Juni 2026
Pendekatan	Kuantitatif
Desain penelitian	*One-group pretest-posttest*
Media pembelajaran	Wattpad

Berdasarkan Tabel 1, penelitian melibatkan 28 siswa kelas VIII B SMP Negeri 21 Makassar sebagai subjek penelitian. Seluruh responden mengikuti rangkaian pembelajaran menulis cerita pendek dengan memanfaatkan Wattpad sebagai media pembelajaran digital. Pengumpulan data dilaksanakan melalui dua tahap pengukuran, yaitu sebelum dan sesudah perlakuan. Desain tersebut memungkinkan identifikasi perubahan minat literasi berdasarkan perbandingan skor angket pada kelompok responden yang sama, sehingga perkembangan capaian individual dapat dianalisis secara sistematis.

3.2 Hasil Statistik Deskriptif Minat Literasi

Pengukuran minat literasi dilakukan menggunakan angket berskala Likert empat pilihan yang terdiri atas 20 butir pernyataan valid. Instrumen memiliki rentang skor ideal 20–80 dan diberikan kepada seluruh responden sebelum serta sesudah pembelajaran menggunakan Wattpad. Analisis deskriptif dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai distribusi skor, kecenderungan nilai rata-rata, dan variasi capaian siswa. Hasil pengukuran tersebut menjadi dasar untuk mengidentifikasi perubahan awal minat literasi setelah penerapan pembelajaran berbasis platform digital.

Tabel 2. Statistik Deskriptif Minat Literasi Siswa

Statistik	Pretest	Posttest
Jumlah responden	28	28
Nilai minimum	44,00	60,00
Nilai maksimum	64,00	78,00
Rata-rata	53,50	69,25
Standar deviasi	5,18	4,62
Persentase rata-rata	66,88%	86,56%

Berdasarkan Tabel 2, rata-rata minat literasi siswa meningkat dari 53,50 pada pengukuran awal menjadi 69,25 setelah perlakuan, dengan selisih 15,75 poin. Persentase rata-rata juga meningkat dari 66,88% menjadi 86,56%. Nilai minimum

mengalami kenaikan dari 44 menjadi 60, sedangkan nilai maksimum meningkat dari 64 menjadi 78. Penurunan standar deviasi dari 5,18 menjadi 4,62 menunjukkan bahwa variasi skor antarsiswa pada pengukuran akhir relatif lebih kecil dibandingkan pengukuran awal.

3.3 Hasil Analisis Indikator Minat Literasi

Analisis indikator dilakukan untuk mengidentifikasi perkembangan setiap dimensi minat literasi setelah penggunaan Wattpad. Pengukuran mencakup ketertarikan membaca, ketertarikan menulis, perhatian terhadap kegiatan literasi, serta keterlibatan dalam aktivitas literasi digital. Setiap indikator direpresentasikan melalui lima butir pernyataan dengan skor maksimal 20. Perbandingan skor pretest dan posttest digunakan untuk mengetahui indikator yang mengalami peningkatan paling besar maupun paling kecil selama pelaksanaan pembelajaran menulis cerita pendek berbantuan platform Wattpad.

Tabel 3. Perbandingan Skor Setiap Indikator Minat Literasi

Indikator	Pretest	Posttest	Perubahan	Peningkatan
Ketertarikan membaca	13,80	17,45	3,65	26,45%
Ketertarikan menulis	12,40	17,30	4,90	39,52%
Perhatian terhadap kegiatan literasi	13,50	16,85	3,35	24,81%
Keterlibatan dalam literasi digital	13,80	17,65	3,85	27,90%
Keseluruhan	53,50	69,25	15,75	29,44%

Hasil pada Tabel 3 menunjukkan bahwa seluruh indikator mengalami peningkatan setelah pembelajaran menggunakan Wattpad. Peningkatan tertinggi terdapat pada ketertarikan menulis sebesar 4,90 poin atau 39,52%, sedangkan peningkatan terendah terdapat pada perhatian terhadap kegiatan literasi sebesar 3,35 poin atau 24,81%. Keterlibatan dalam literasi digital meningkat sebesar 3,85 poin, sementara ketertarikan membaca meningkat sebesar 3,65 poin. Temuan ini memperlihatkan perkembangan positif pada seluruh dimensi minat literasi siswa.

3.4 Hasil Penilaian Keterampilan Menulis Cerita Pendek

Penilaian keterampilan menulis cerita pendek digunakan untuk menggambarkan perkembangan kemampuan produktif siswa selama pembelajaran. Penilaian menggunakan rubrik analitik dengan rentang skor 1–100 yang mencakup enam aspek, yaitu kesesuaian tema, pengembangan alur, penokohan, penggambaran latar, pengembangan konflik, dan penggunaan bahasa. Agar penilaian dapat direplikasi, penulis perlu melengkapi naskah atau lampiran

dengan deskriptor kinerja dan pembobotan setiap aspek sesuai rubrik yang benar-benar digunakan dalam penelitian.

Tabel 4. Hasil Penilaian Keterampilan Menulis Cerita Pendek

Aspek Penilaian	Pretest	Posttest	Perubahan
Kesesuaian tema	68,50	84,20	15,70
Pengembangan alur	62,10	80,40	18,30
Penokohan	64,00	81,50	17,50
Penggambaran latar	65,40	80,10	14,70
Pengembangan konflik	60,80	79,60	18,80
Penggunaan bahasa	66,20	82,20	16,00
Rata-rata keseluruhan	64,50	81,33	16,83

Berdasarkan Tabel 4, rata-rata keterampilan menulis cerita pendek meningkat dari 64,50 menjadi 81,33, dengan perubahan sebesar 16,83 poin. Peningkatan terbesar terdapat pada aspek pengembangan konflik sebesar 18,80 poin, diikuti pengembangan alur sebesar 18,30 poin. Sementara itu, peningkatan terendah ditemukan pada penggambaran latar sebesar 14,70 poin. Seluruh aspek penilaian menunjukkan perubahan positif, yang menggambarkan perkembangan kemampuan siswa dalam menyusun unsur-unsur cerita pendek setelah mengikuti pembelajaran.

3.5 Hasil Uji Validitas Instrumen

Pengujian validitas dilakukan untuk memastikan bahwa setiap butir pernyataan dalam angket mampu mengukur aspek minat literasi sesuai indikator penelitian. Uji coba instrumen melibatkan 30 responden di luar sampel utama dengan jumlah 25 butir pernyataan. Pengujian menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment* pada taraf signifikansi 5%. Penentuan kelayakan butir didasarkan pada perbandingan nilai korelasi hasil pengujian dengan nilai r tabel sebesar 0,361. Hasil pengujian validitas disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Instrumen Angket

Komponen	Hasil
Jumlah butir diujicobakan	25
Jumlah butir valid	20
Jumlah butir tidak valid	5
Teknik pengujian	Pearson Product Moment
Nilai r tabel	0,361
Rentang r hitung butir valid	0,412–0,768
Taraf signifikansi	0,05

Hasil pengujian menunjukkan bahwa 20 dari 25 butir pernyataan memenuhi kriteria validitas, dengan nilai korelasi antara 0,412–0,768. Sebanyak lima butir lainnya dinyatakan tidak valid karena tidak memenuhi batas korelasi yang ditetapkan. Butir yang tidak valid dikeluarkan dari instrumen, sehingga pengukuran penelitian menggunakan 20 pernyataan yang telah memenuhi kriteria. Hasil tersebut menunjukkan bahwa instrumen memiliki kelayakan berdasarkan pengujian validitas empiris sebelum digunakan pada subjek penelitian utama.

3.6 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Setelah pengujian validitas, analisis dilanjutkan dengan pengujian reliabilitas untuk mengetahui konsistensi internal butir pernyataan yang telah dinyatakan valid. Pengujian dilakukan terhadap 20 butir angket menggunakan koefisien Cronbach's Alpha. Kriteria penerimaan reliabilitas mengacu pada nilai koefisien lebih besar dari 0,70. Pengujian ini bertujuan memastikan bahwa instrumen memiliki konsistensi pengukuran yang memadai sehingga dapat digunakan untuk memperoleh data minat literasi siswa secara sistematis.

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Komponen	Hasil
Cronbach's Alpha	0,874
Jumlah butir	20
Batas reliabilitas	0,70
Kesimpulan	Reliabel

Berdasarkan Tabel 6, nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,874 menunjukkan bahwa instrumen angket memiliki konsistensi internal yang tinggi. Nilai tersebut telah melampaui batas penerimaan reliabilitas sebesar 0,70. Dengan demikian, 20 butir pernyataan yang digunakan dalam pengukuran minat literasi dinyatakan reliabel. Konsistensi tersebut memberikan dasar pengukuran yang memadai untuk memperoleh data mengenai ketertarikan membaca, ketertarikan menulis, perhatian terhadap literasi, dan keterlibatan siswa dalam aktivitas literasi digital.

3.7 Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui distribusi data sebelum menentukan teknik pengujian hipotesis. Pengujian menggunakan metode Shapiro–Wilk dengan mempertimbangkan jumlah responden sebanyak 28 siswa. Data yang dianalisis merupakan skor selisih antara hasil pengukuran posttest dan pretest. Pengujian ini menjadi dasar dalam menentukan penggunaan analisis parametrik

atau nonparametrik. Hasil pengujian normalitas digunakan untuk memastikan kesesuaian karakteristik distribusi data dengan asumsi statistik yang diperlukan dalam analisis perbedaan skor berpasangan.

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas Shapiro–Wilk

Data yang diuji	Statistik	df	Sig.
Skor selisih minat literasi	0,964	28	0,432

Hasil uji Shapiro–Wilk terhadap skor selisih minat literasi menunjukkan statistik sebesar 0,964 dengan signifikansi 0,432. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, tidak terdapat bukti yang cukup untuk menyatakan bahwa distribusi skor selisih menyimpang dari normalitas. Dengan demikian, penggunaan paired-samples t-test untuk menganalisis perbedaan skor minat literasi berpasangan dapat dilanjutkan.

3.8 Informasi Tambahan Uji Homogenitas

Uji homogenitas varians bukan merupakan prasyarat utama paired-samples t-test karena analisis ini membandingkan dua pengukuran yang berasal dari responden yang sama. Oleh sebab itu, hasil Levene's Test pada penelitian ini hanya dapat diperlakukan sebagai informasi tambahan dan tidak digunakan sebagai dasar pemilihan uji hipotesis. Prasyarat yang relevan untuk paired-samples t-test adalah distribusi skor selisih yang telah diperiksa melalui uji Shapiro–Wilk.

Tabel 8. Hasil Uji Homogenitas Levene's Test

Komponen	Hasil
Levene Statistic	0,418
df1	1
df2	54
Signifikansi	0,521
Keterangan	Tidak signifikan

Levene's Test menghasilkan statistik sebesar 0,418 dengan signifikansi 0,521. Hasil ini menunjukkan bahwa pengujian tersebut tidak menemukan perbedaan varians yang signifikan. Namun, hasil Levene tidak menentukan kelayakan paired-samples t-test dalam desain pengukuran berpasangan ini. Keputusan penggunaan uji t berpasangan didasarkan pada pemeriksaan distribusi skor selisih.

3.9 Hasil Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui signifikansi perbedaan minat literasi siswa sebelum dan sesudah menggunakan Wattpad. Berdasarkan hasil uji normalitas, pengujian menggunakan *paired sample t-test* dengan taraf signifikansi 0,05. Analisis dilakukan terhadap skor angket dari 28 siswa yang sama pada kedua waktu pengukuran. Hipotesis penelitian menyatakan bahwa terdapat perbedaan minat literasi siswa sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran menulis cerita pendek menggunakan platform Wattpad.

Tabel 9. Hasil Uji Paired Sample t-Test Minat Literasi

Komponen	Hasil
Rata-rata pretest	53,50
Rata-rata posttest	69,25
Mean difference	15,75
Standar deviasi perbedaan	3,84
t hitung	21,704
Derajat kebebasan (df)	27
t tabel	2,052
Signifikansi (2-tailed)	0,000
Taraf signifikansi	0,05
Keputusan	H_0 ditolak

Hasil paired-samples t-test menunjukkan nilai t(27) = 21,704 dengan p kurang dari 0,001. Dengan demikian, hipotesis nol mengenai tidak adanya perbedaan rata-rata ditolak. Rata-rata skor minat literasi meningkat sebesar 15,75 poin, dari 53,50 pada pretest menjadi 69,25 pada posttest. Hasil ini menunjukkan adanya perbedaan skor minat literasi yang signifikan secara statistik setelah pembelajaran menggunakan Wattpad. Karena desain penelitian tidak menggunakan kelompok kontrol, hasil tersebut tidak dapat mengesampingkan kemungkinan pengaruh faktor lain yang terjadi selama penelitian.

3.10 Hasil Analisis Peningkatan Minat Literasi

Analisis peningkatan dilakukan menggunakan *Normalized Gain* untuk mengetahui tingkat perubahan minat literasi berdasarkan skor sebelum dan sesudah perlakuan. Perhitungan menggunakan skor maksimal ideal sebesar 80. Analisis ini melengkapi pengujian hipotesis dengan memberikan gambaran mengenai tingkat peningkatan yang dicapai siswa. Hasil perhitungan digunakan untuk mengidentifikasi kategori peningkatan minat literasi setelah pembelajaran

menulis cerita pendek melalui Wattpad berdasarkan perbandingan skor aktual dengan potensi peningkatan skor maksimal.

Tabel 10. Hasil Analisis N-Gain Minat Literasi

Komponen	Hasil
Rata-rata pretest	53,50
Rata-rata posttest	69,25
Skor maksimal ideal	80,00
N-Gain	0,594
Persentase N-Gain	59,43%
Kategori	Sedang

Berdasarkan Tabel 10, diperoleh nilai N-Gain sebesar 0,594 atau 59,43% yang termasuk kategori sedang. Hasil tersebut menunjukkan bahwa peningkatan minat literasi siswa setelah pembelajaran menggunakan Wattpad telah mencapai kategori sedang dan belum termasuk kategori tinggi. Temuan ini memperlihatkan adanya perkembangan capaian minat literasi berdasarkan perbandingan skor awal dan akhir. Dengan demikian, penggunaan Wattpad menunjukkan hasil peningkatan yang positif dalam mendukung kegiatan pembelajaran membaca dan menulis cerita pendek.

3.11 Hasil Analisis Besaran Pengaruh (*Effect Size*)

Besaran perbedaan skor minat literasi dihitung menggunakan Cohen's d untuk data berpasangan dan Eta Squared berdasarkan statistik uji t. Pelaporan ukuran efek dimaksudkan untuk melengkapi informasi signifikansi statistik. Penulis perlu memastikan bahwa Cohen's d yang dilaporkan merupakan d untuk sampel berpasangan (d_z), dengan pembagi berupa standar deviasi skor selisih, serta mencantumkan rumus atau rujukan perhitungannya.

Tabel 11. Hasil Analisis Besaran Pengaruh

Parameter	Nilai	Kategori
Cohen's d	4,10	Sangat besar
Eta Squared (η^2)	0,946	Sangat besar
Persentase Eta Squared	94,6%	Besar

Berdasarkan perhitungan yang dilaporkan, Cohen's d sebesar 4,10 dan Eta Squared sebesar 0,946. Nilai tersebut menunjukkan besarnya perbedaan skor dalam sampel ini. Namun, ukuran efek yang besar tidak menghilangkan keterbatasan desain satu kelompok tanpa kelompok kontrol dan tidak dapat ditafsirkan sebagai bukti bahwa 94,6% peningkatan secara kausal disebabkan oleh

Wattpad. Interpretasi ukuran efek perlu dibatasi pada perbedaan skor pretest dan posttest pada kelompok yang diteliti.

3.12 Ringkasan Temuan Penelitian

Ringkasan temuan disusun untuk memperlihatkan keterkaitan antara hasil pengukuran minat literasi, keterampilan menulis cerita pendek, kelayakan instrumen, dan pengujian statistik. Penyajian ini memberikan gambaran menyeluruh mengenai capaian penelitian berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan. Setiap komponen dirangkum berdasarkan hasil analisis sebelumnya tanpa menambahkan temuan baru. Rekapitulasi juga digunakan untuk mengidentifikasi aspek yang paling menonjol serta memperlihatkan konsistensi hasil pengukuran sebelum dan sesudah penerapan platform Wattpad.

Tabel 12. Rekapitulasi Temuan Utama Penelitian

Aspek penelitian	Hasil penelitian
Minat literasi	Meningkat 15,75 poin
Ketertarikan menulis	Peningkatan 39,52%
Keterampilan menulis cerpen	Meningkat 16,83 poin
Validitas instrumen	20 butir valid
Reliabilitas instrumen	0,874
Uji normalitas	0,432 (normal)
Uji hipotesis	t = 21,704; p kurang dari 0,001
N-Gain	0,594 (sedang)
Cohen's d	4,10 (sangat besar)
Eta Squared	0,946

Berdasarkan Tabel 12, keseluruhan hasil penelitian menunjukkan perkembangan positif pada minat literasi dan keterampilan menulis cerita pendek siswa setelah penggunaan Wattpad. Peningkatan paling menonjol pada indikator minat literasi terdapat pada ketertarikan menulis, sedangkan keterampilan menulis menunjukkan perkembangan terbesar pada aspek pengembangan konflik. Instrumen penelitian juga memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas. Hasil pengujian hipotesis memperlihatkan perbedaan signifikan, sementara analisis N-Gain menunjukkan peningkatan dalam kategori sedang.

PEMBAHASAN

3.1 Penggunaan Wattpad dan Peningkatan Minat Literasi Siswa

Rata-rata minat literasi siswa meningkat dari 53,50 pada pretest menjadi 69,25 pada posttest. Perubahan ini menunjukkan bahwa setelah mengikuti pembelajaran berbantuan Wattpad, siswa memperoleh skor minat literasi yang

lebih tinggi. Salah satu karakteristik Wattpad yang relevan dengan kegiatan tersebut adalah tersedianya ruang untuk membaca dan menghasilkan tulisan dalam lingkungan digital. Namun, data penelitian ini mengukur perubahan skor sebelum dan sesudah pembelajaran; data tersebut belum secara langsung menguji mekanisme atau faktor spesifik platform yang menyebabkan perubahan. Oleh karena itu, penjelasan mengenai akses bacaan dan ruang publikasi perlu dipahami sebagai kemungkinan penjelas yang konsisten dengan karakteristik media, bukan sebagai hubungan sebab-akibat yang telah dibuktikan.

Peningkatan minat literasi juga dapat dikaitkan dengan keterpaduan aktivitas membaca dan menulis selama pembelajaran. Kegiatan membaca contoh cerita pendek memberi kesempatan kepada siswa untuk mengenali struktur cerita, pilihan kosakata, dan pengembangan gagasan sebelum menyusun karya sendiri. Temuan ini sejalan dengan Putri dan Nasrullah (2023) mengenai potensi Wattpad dalam mendukung motivasi membaca serta dengan Puspitasari dan Hasanudin (2023) mengenai pemanfaatannya untuk penguatan literasi baca-tulis. Meski demikian, penelitian ini belum mengukur secara terpisah kontribusi masing-masing fitur Wattpad sehingga pembahasan perlu dibatasi pada keterkaitan kegiatan pembelajaran dan perubahan skor yang diamati.

3.2 Pengembangan Keterampilan Menulis Cerita Pendek melalui Wattpad

Rata-rata keterampilan menulis cerita pendek meningkat dari 64,50 menjadi 81,33. Pada tingkat aspek, peningkatan terbesar terdapat pada pengembangan konflik sebesar 18,80 poin, sedangkan peningkatan terkecil terdapat pada penggambaran latar sebesar 14,70 poin. Pola ini menunjukkan bahwa perubahan skor tidak sama pada seluruh aspek penulisan. Kegiatan membaca model cerita, mengembangkan ide, menyusun draf, dan merevisi tulisan berpotensi memberi kesempatan kepada siswa untuk berlatih membangun alur dan konflik. Temuan ini sejalan dengan Indriani et al. (2022) dan Said et al. (2023), yang membahas penggunaan Wattpad dalam pembelajaran menulis cerita pendek.

Publikasi karya melalui platform digital dapat memberikan konteks pembaca yang lebih nyata bagi siswa sehingga mereka memiliki alasan untuk memperhatikan keterbacaan dan penyampaian gagasan. Meskipun demikian, penelitian ini hanya menyajikan perbandingan rata-rata skor keterampilan menulis dan tidak menyertakan hasil uji inferensial untuk aspek tersebut. Oleh karena itu,

peningkatan dari 64,50 menjadi 81,33 harus dinyatakan sebagai peningkatan deskriptif, bukan sebagai perbedaan yang telah terbukti signifikan secara statistik.

3.3 Signifikansi Temuan, Implikasi, dan Pengembangan Pembelajaran Literasi

Secara ilmiah, penelitian ini menambah bukti kontekstual mengenai penggunaan Wattpad dalam pembelajaran dengan mengamati dua capaian sekaligus, yaitu minat literasi dan keterampilan menulis cerita pendek. Kontribusi tersebut terletak pada pengintegrasian pengukuran minat membaca-menulis dan penilaian produk tulisan dalam satu konteks pembelajaran siswa kelas VIII. Temuan ini melengkapi penelitian sebelumnya yang lebih berfokus pada motivasi membaca atau keterampilan menulis secara terpisah. Namun, karena desain penelitian bersifat pre-eksperimental, hasilnya lebih tepat dipandang sebagai bukti awal mengenai potensi penggunaan Wattpad.

Secara praktis, guru Bahasa Indonesia dapat memanfaatkan Wattpad sebagai media pendukung kegiatan membaca, pengembangan ide, penulisan, revisi, dan pemberian umpan balik. Implementasi perlu disertai pemilihan bacaan yang sesuai usia, pendampingan guru, pengaturan aktivitas publikasi, serta edukasi mengenai etika dan keamanan digital. Penelitian ini memiliki keterbatasan berupa jumlah subjek yang terbatas, penggunaan satu kelompok tanpa kelompok kontrol, dan tidak tersedianya pengamatan jangka panjang. Selain itu, naskah belum menyajikan rincian jumlah pertemuan dan durasi perlakuan. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan kelompok pembanding, sampel yang lebih luas, pelaporan prosedur yang rinci, serta pengukuran tindak lanjut untuk menilai keberlanjutan perubahan.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini menemukan peningkatan skor minat literasi siswa setelah pembelajaran menulis cerita pendek menggunakan Wattpad. Rata-rata skor meningkat dari 53,50 menjadi 69,25, dengan N-Gain sebesar 0,594 dalam kategori sedang dan hasil paired-samples t-test yang menunjukkan perbedaan signifikan, $t(27) = 21,704$; p kurang dari 0,001. Keterampilan menulis cerita pendek juga menunjukkan peningkatan rata-rata secara deskriptif dari 64,50 menjadi 81,33. Peningkatan tersebut terlihat pada seluruh aspek penilaian, dengan perubahan terbesar pada pengembangan konflik. Karena penelitian menggunakan desain satu kelompok tanpa kelompok kontrol, temuan ini menunjukkan perubahan setelah

perlakuan dan belum membuktikan bahwa Wattpad merupakan satu-satunya penyebab perubahan.

Penelitian ini memberikan kontribusi kontekstual dengan mengamati minat literasi dan keterampilan menulis cerita pendek dalam penggunaan platform literasi digital. Guru dapat memanfaatkan Wattpad untuk mengintegrasikan kegiatan membaca, menulis, revisi, dan umpan balik dengan tetap memperhatikan kesesuaian konten, etika publikasi, serta keamanan digital siswa. Penelitian berikutnya perlu melibatkan kelompok kontrol, jumlah sampel yang lebih luas, rincian perlakuan yang dapat direplikasi, dan pengukuran jangka panjang. Pengujian inferensial terhadap keterampilan menulis juga diperlukan untuk memastikan apakah peningkatan skor pada aspek tersebut signifikan secara statistik.

5. DAFTAR PUSTAKA

Agustina, D., & Hidayat, R. (2023). Wattpad's role in motivating secondary school students to write a narrative text: A case study. *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan, 4*(3), 1164–1178. https://doi.org/10.51276/edu.v4i3.472

Al Falaq, J. S., Suprayogi, S., Susanto, F. N., & Husna, A. U. (2021). Exploring the potentials of Wattpad for literature class. *Indonesian Journal of Learning Studies, 1*(2), 98–105. https://mail.dmi-journals.org/ijls/article/view/50

Anjani, D., & Fathurrahman, M. (2025). The role of Wattpad applications in increasing reading interest in the library students of the North Sumatera State Islamic University. *Journal of Educational Sciences, 9*(4), 3145–3156. https://doi.org/10.31258/jes.9.4.p.3145-3156

Dewi, A. C. (2025a). Faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran menulis pada pendidikan dasar dan menengah. *Jurnal Pendidikan, Kepelatihan, Olahraga, dan Kesehatan, 1*(2), 293–305. https://doi.org/10.64690/sportika.v1i2.574

Dewi, A. C. (2025b). Peran media visual dalam mengembangkan keterampilan menulis teks narasi dan deskripsi di sekolah. *Journal of Humanities, Social Sciences, and Education, 1*(3), 1–12. https://doi.org/10.64690/jhuse.v1i3.45

Dewi, A. C. (2025c). Peran pembelajaran mendalam dalam mengintegrasikan literasi membaca dan menulis. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Mahasiswa dan Akademisi, 1*(4), 57–68. https://doi.org/10.64690/intelektual.v1i4.321

Dewi, A. C., Firzana, Z., Frastika, I., Putri, H. D., Rajeng, A., & Syakira. (2023). Strategi peningkatan menulis dalam membangun komunikasi bahasa tulis yang

efektif. *Nusantara Journal of Multidisciplinary Science, 1*(5), 1237–1247. https://jurnal.intekom.id/index.php/njms/article/view/212

Hidayat, R., Parisu, C. Z. L., Husain, I. A., & Saputra, E. E. (2025). Pengaruh media pembelajaran komik digital untuk meningkatkan minat baca pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas III SDN 102 Kendari. *Indonesian Research Journal on Education, 5*(1), 1043–1048. https://doi.org/10.31004/irje.v5i1.2079

Indriani, P., Jaja, J., Kurnia, M. D., & Hasanudin, C. (2022). Utilization of the Wattpad application to improve short story writing skills for students. *MEDIASI: Jurnal Kajian dan Terapan Media, Bahasa, Komunikasi, 3*(3), 323–337. https://doi.org/10.46961/mediasi.v3i3.604

Nova, P. D., & Febria, R. (2025). Pengaruh penggunaan aplikasi Wattpad terhadap kemampuan menulis cerita pendek siswa SMPN 1 Siak Hulu. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru, 10*(2), 926–930. https://doi.org/10.51169/ideguru.v10i2.1659

Putri, G. A., & Nasrullah. (2023). Investigating the effectiveness of Wattpad app on students' motivation in reading. *REGISTER: Journal of English Language Teaching of FBS UNIMED, 12*(1), 60–68. https://doi.org/10.24114/reg.v12i1.44537

Puspitasari, N. A. A., & Hasanudin, C. (2023). Pemanfaatan aplikasi Wattpad sebagai penguatan literasi baca-tulis di sekolah dasar untuk mendukung Gerakan Literasi Nasional. *Jubah Raja: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajaran, 2*(1), 118–126. https://doi.org/10.30734/jr.v2i1.3314

Said, S. N. F., Saleh, M., & Azis, A. (2023). Pengaruh aplikasi Wattpad terhadap kemampuan menulis teks cerita pendek. *Indonesian Language Teaching & Literature Journal, 1*(1), 21–31. https://doi.org/10.59562/iltlj.v1i1.306

Saputra, E. E. (2026). Integration of critical literacy and writing skills in Indonesian language learning among elementary school students. *Journal of Humanities, Social Sciences, and Education, 2*(8), 57–75. https://doi.org/10.64690/jhuse.v2i8.962

Saputra, E. E., Kasmawati, & Parisu, C. Z. L. (2025). Peran kearifan lokal dalam meningkatkan kompetensi literasi Bahasa Indonesia siswa sekolah dasar. *Journal of Character and Elementary Education, 4*(3), 13–23. https://doi.org/10.35508/jocee.v4i3.22934

Syindi, S., Juwairiyah, A., & Saputra, E. E. (2025). Peran gerakan literasi sekolah untuk menumbuhkan pendidikan karakter siswa di SD. *Jurnal Kajian*

Pendidikan dan Cakrawala Pembelajaran, 1(1), 68–80. https://doi.org/10.64690/jakap.v1i1.6

Wulansari, R. (2026). Pengaruh metode pembelajaran digital menggunakan Wattpad terhadap keterampilan menulis cerpen siswa SMAN 79 Jakarta. *Nitisara: Jurnal Ilmu Bahasa, 3*(2), 32–37. https://doi.org/10.30998/a8d2cq44

Zubaidi, Suharto, R. P., & Maulidiyah, F. (2023). Improving students' creative writing skill through project based learning using Wattpad as learning media technology. *Briliant: Jurnal Riset dan Konseptual, 7*(4), 94–110. https://doi.org/10.28926/briliant.v7i4.1169